

PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA

¹Imelda Dian Rahmawati

²Hasan Ubaidillah

³Duwi Rahayu

^{1,2,3}Fakultas Bisnis Hukum dan Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
imeldadian@umsida.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Intellectual Capital and Islamicity Performance Index on Profitability which is proxied by ROA at Islamic Banks in Indonesia. The research period used was 2013-2018. This study was a quantitative research study. The study population includes Sharia Commercial Banks listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2013-2018 period. The sample was determined using purposive sampling and obtained 5 Islamic banks. The data analysis method used is multiple linear regression. The results showed that (1) Intellectual Capital had a positive effect on profitability. (2) Profit-Sharing Ratio has a positive effect on profitability. (3) Zakat Performing Ratio does not affect profitability. (4) Equitable Distribution Ratio has a positive effect on profitability. (5) Islamic Income Vs Non-Islamic Income does not affect profitability.

Keywords: *profitability; intellectual capital; islamicity performance index; profit sharing ratio; zakat performing ratio*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Modal Intelektual dan Indeks Kinerja Islam terhadap Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA pada Bank Syariah di Indonesia. Periode penelitian yang digunakan adalah 2013-2018. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Kemudian populasi penelitian termasuk Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2018. Sampel ditentukan dengan menggunakan purposive sampling dan diperoleh 5 bank syariah. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Modal Intelektual berpengaruh positif terhadap profitabilitas. (2) Rasio Bagi Hasil memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. (3) Rasio Performa Zakat tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. (4) Rasio Distribusi yang Adil memiliki efek positif terhadap profitabilitas. (5) Pendapatan Islam vs Pendapatan Non-Islam tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: *profitabilitas; modal intelektual; indeks kinerja keislaman; rasio bagi hasil; rasio performa zakat*

PENDAHULUAN

Ekonomi global dua dasawarsa terakhir yang telah ditandai dengan munculnya industri-industri baru yang berbasis pengetahuan (*knowledge based industries*) telah melengkapi industri berbasis sumber daya fisik yang sebelumnya mendominasi (Hermawan, 2017). Dalam *knowledge based industries* terjadi proses pentransformasian, pengkapitalisasian dan pentransferan pengetahuan sebagai sarana untuk memperoleh penghasilan. Misal sebuah program komputer dirancang dari ide dan kemampuan

intelektual pembuatnya, bukan karena fisik sarana fisik yang ada. Hal ini membuktikan bahwa modal intelektual menyumbang arti penting dalam industri Penerapan sistem manajemen berdasarkan ilmu pengetahuan di dalam *knowledge based business* tersebut memiliki dampak pada pelaporan keuangan (Yuskar & Novita, 2013). Pelaporan keuangan yang biasanya terfokus pada kinerja keuangan perusahaan, mulai dirasa kurang memadai di dalam melaporkan kinerja perusahaan. Ada beberapa informasi-informasi lain yang perlu

disampaikan kepada pengguna laporan keuangan mengenai adanya nilai lebih yang dimiliki perusahaan. Nilai lebih tersebut berupa adanya inovasi, penemuan, pengetahuan dan perkembangan karyawan, dan hubungan yang baik dengan para konsumen, yang sering diistilahkan sebagai modal pengetahuan (*knowledge capital*) atau modal intelektual (*intellectual capital*).

Intellectual Capital merupakan bagian dari aset tidak berwujud yang dimiliki perusahaan. Aset tidak berwujud perusahaan seperti *intellectual capital* memiliki potensi untuk meningkatkan nilai tambah perusahaan (Khasanah, 2016b). Adanya kesulitan di dalam pengukuran *intellectual capital* secara langsung menyebabkan keberadaannya di dalam perusahaan sulit untuk diketahui. (Pulic, 1998) kemudian mengusulkan mengenai pengukuran secara tidak langsung terhadap *intellectual capital* dengan suatu ukuran untuk menilai efisiensi dari nilai tambah sebagai hasil dari kemampuan intelektual perusahaan, yaitu menggunakan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC). Semakin tinggi nilai *intellectual capital* yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk mencapai profitabilitas (Nik & Amin, 2009).

Pada saat ini, Bank Syariah sedang tumbuh dengan baik. Namun pada praktiknya pertumbuhan syariah yang tepat ternyata tidak dipengaruhi dengan meningkatnya pendapatan secara signifikan (Giannini, 2013). Untuk meningkatkan kinerja bank syariah dapat dilakukan dengan cara menganalisa laporan keuangan yang diterbitkan, yaitu dengan menganalisa tingkat profitabilitas bank syariah. Profitabilitas merupakan dasar dari adanya keterkaitan antara efisiensi operasional dengan kualitas jasa yang dihasilkan oleh suatu bank (Anggraeni & Suardhika, 2014).

Fitri (2018) menyatakan bahwa tujuan analisis profitabilitas suatu bank adalah untuk mengukur tingkat efisiensi usaha yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Dalam mencapai profitabilitas, semua bank tentunya akan menghadapi berbagai resiko, sehingga bank wajib menerapkan manajemen resiko secara efektif. Akan tetapi, banyaknya perbankan syariah yang belum menjalankan bisnis sesuai prinsip syariah merupakan salah satu masalah yang menyebabkan perkembangan perbankan syariah terhambat. Perlu diketahui bahwa perbankan syariah memiliki perbedaan dengan perbankan konvensional, dan dikarenakan terdapat banyak perbankan syariah yang belum menjalankan bisnis sesuai dengan prinsip syariah, maka terdapat masalah pada

standarisasi produk perbankan syariah (Permatasari & Trisnawati, 2018). Dengan adanya masalah ketidaksesuaian pelaksanaan dengan prinsip syariah, maka perbankan syariah perlu diukur dari segi tujuan syariah. Dengan begitu akan diketahui apakah kinerja perbankan yang telah dijalankan sudah sesuai dengan prinsip syariah atau akan mempengaruhi kinerja keuangan perbankan syariah. Alternatif pengukuran kinerja untuk perbankan syariah, yaitu dengan menggunakan *Islamicity Indices*, dimana terdiri dari dua komponen, yaitu *Islamicity Disclosure Index* dan *Islamicity Performance Index*.

Islamicity Performance Index merupakan salah satu metode yang dapat mengevaluasi kinerja bank syariah, tidak hanya dari segi keuangan tetapi juga mampu mengevaluasi prinsip keadilan, kehalalan dan penyucian (*tazkiyah*) yang dilakukan oleh bank umum syariah (Pudyastuti, 2018). Terdapat tujuh rasio keuangan yang diukur oleh *Islamicity Performance Index* meliputi *profit sharing ratio*, *zakat performing ratio*, *equitable distribution ratio*, *director-employees welfare ratio*, *Islamic investmen vs non-Islamic investmen*, *Islamic income vs non-Islamic income* dan *AAOIFI Index* (Sulistiyawati & Yuliani, 2017).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Intellectual capital* dan *Islamicity Performance Index* terhadap Profitabilitas perbankan syariah di Indonesia". Peneliti menggunakan sampel Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2018.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya (Sugiyono, 2016). Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori atau hipotesis berkaitan dengan fenomena alam.

Definisi Operasional, Identifikasi Variabel, dan Indikator Variabel

1. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan, total aset, dan modal itu sendiri.

$$ROA = \frac{EBIT}{Total\ Asset}$$

Sumber : (Bramandita, 2020)

2. Intellectual Capital

Intellectual capital atau model intelektual (pengetahuan, informasi, properti intelektual, pengalaman) yang dapat digunakan untuk menciptakan kekayaan.

$$VACA + VAHU$$

Sumber : (Khasanah, 2016b)

3. Profit Sharing Ratio

Profit sharing ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengidentifikasi seberapa jauh bank syariah telah berhasil mencapai tujuan kegiatan perusahaan mereka atas bagi hasil.

$$PSR = \frac{Musyarakah + Mudharabah}{Total\ Pembiayaan}$$

Sumber : (Dewanata & Ahmad, 2016)

4. Zakat Performing Ratio

Zakat performing ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan melalui pembayaran zakat yang dilakukan oleh perusahaan.

$$ZPR = \frac{Zakat}{Net\ Asset}$$

Sumber : (Khasanah, 2016a)

5. Equitable Distribution Ratio

Equitable distribution ratio merupakan rasio yang mengukur berapa presentase pendapatan yang didistribusikan kepada stakeholder yang terlihat dari jumlah uang yang dihabiskan untuk *gard*, donasi, beban pegawai dan lain-lain.

$$EDR = \frac{Average\ Distribution\ for\ each\ other\ stakeholder}{Total\ Revenue\ (Zakat + Pajak)}$$

Sumber : (Khasanah, 2016b)

6. Islamic Income vs Non Islamic Income

Islamic income vs non islamic income merupakan rasio yang berasal dari sumber yang halal dan non halal.

$$IcNonlc = \frac{Islamic\ income}{Islamic\ income + Non\ islamic\ income}$$

Sumber : (Khasanah, 2016b)

Populasi dan Sampel

Menurut (Hermawan & Amirullah, 2016), populasi merupakan keseluruhan dari kumpulan elemen yang memiliki sejumlah karakteristik umum yang terdiri dari bidang-bidang untuk diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2018 sejumlah 12 unit bank umum syariah. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yang merupakan teknik pengambilan data dengan adanya pertimbangan tertentu. Sampel diambil 5 bank syariah. Kelima bank syariah ini adalah bank yang berkinerja terbaik (www.viralorchard.com)

Tabel 1
Sampel Penelitian

No	Nama Bank	Website
1	PT. Bank Syariah Mandiri	www.syahiahmandiri.co.id
2	PT. Bank Muamalat Indonesia	www.muamalatbank.co.id
3	PT. Bank BNI Syariah	www.bnisyariah.co.id
4	PT. Bank BRI Syariah	www.brisyahiah.co.id
5	PT. BCA Syariah	www.bcasyariah.co.id

Sumber: www.idx.com

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh antar variabel. Uji hipotesis menggunakan uji asumsi klasik, uji regresi berganda, dan uji parsial (uji t).

Persamaan regresi linier berganda dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + e$$

Keterangan:

Y : Profitabilitas diukur dengan ROA

- α : Konstan
 X_1 : *Intellectual Capital*
 X_2 : *Profit Sharing Rasio*
 X_3 : *Zakat Performing Rasio*
 X_4 : *Equitable Distribution Rasio*
 X_5 : *Islamic Income vs Non Islamic Income*
 β_1 - β_5 : Koefisien regresi
 e : *Standar error*

PEMBAHASAN

Berdasarkan penjelasan diatas penulis menggunakan analisis data dengan aplikasi SPSS 18. Sebelum melakukan uji hipotesis maka terlebih dahulu harus melakukan analisis statistik deskriptif dan uji asumsi klasik sebagai persyaratan menggunakan analisis regresi linier berganda sebagai teknik analisis datanya.

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari *mean*, *medium*, deviasi standar, nilai minimum, dan nilai maksimum.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki data yang terdistribusi normal. Dari hasil pengujian normalitas dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov diperoleh hasil Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,921. Dengan melihat hasil keputusan menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,921 > 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal dikarenakan tingkat signifikansi lebih dari 0,05.

Tabel 2
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Intellectual Capital	30	2,790	5,865	4,176	,803
PSR	30	,169	,610	,383	,137
ZPR	30	,000	,000	,000	,000
EDR	30	,557	6,575	,894	1,076
Islamic Inc vs Non Islamic Inc	30	,999	1,000	,999	,000
ROA	30	,001	,014	,007	,004

Sumber: data sekunder diolah, 2020

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,00366103
Most Extreme Differences	Absolute	,101
	Positive	,076
	Negative	-,101
Kolmogorov-Smirnov Z		,552
Asymp. Sig. (2-tailed)		,921
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: data sekunder diolah, 2020

2. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah model regresi memiliki korelasi antar variabel bebas. Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa masing-masing variabel

independen memiliki *Tolerance* $> 0,10$ dan nilai *VIF* < 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat nilai sig pada pengujian gletser. Nilai sig harus lebih kecil dari nilai 0,05. Dari tabel 6 dapat di ketahui nilai uji gletser untuk variabel IC, PSR, ZPR, EDR dan icNon di atas 0,05 sehingga dapat di katakan bahwa data tidak terjadi Heteroskedastisitas dan dapat di lanjutkan ke pengujian selanjutnya.

4. Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik

autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual satu pengamatan kepengamatan lain pada model regresi. Alat yang biasa digunakan untuk mengukur autokorelasi adalah Durbin Warson (DW) atau d.

Berdasarkan hasil uji statistik *Durbin-Watson* (*Dw test*) dengan jumlah sampel 30 (n) dan jumlah variabel bebas 5 (k=5) menunjukkan nilai DW atau d sebesar 2,102 sedangkan nilai du sebesar 1,8326. Dengan demikian hasil yang diperoleh bahwa nilai DW tidak berada diantara du dan 4-du yaitu 2,1674, ($du < DW < 4-du$) yang dihasilkan ($1,8326 < 2,102 < 2,1674$). Dengan demikian menunjukkan hasil bahwa model regresi tersebut menunjukkan tidak terjadi adanya autokorelasi.

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
<i>Intellectual Capital</i>	,702	1,425	Tidak Terjadi Multikolinearitas
<i>Profit Sharing Ratio</i>	,192	5,202	Tidak Terjadi Multikolinearitas
<i>Zakat Performing Ratio</i>	,323	3,232	Tidak Terjadi Multikolinearitas
<i>Equitable Distribution Ratio</i>	,143	7,016	Tidak Terjadi Multikolinearitas
<i>Islamic Income vs Non Islamic Income</i>	,161	6,216	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: data sekunder diolah, 2020

Tabel 5
Hasil Uji Gletser

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.616E-17	6.377		.000	1.000
	IC	1.050	.001	.370	1.708	.604
	PSR	5.678	.009	.080	3.070	.801
	ZPR	2.450	4.980	1.600	2.900	.605
	EDR	1.060	.001	.709	5.470	.520
	icNonIc	.913	6.376	.040	1.890	.090

a. Dependent Variable: ABS_RES

Tabel 6
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Sdt. Error the Estimate	Durbin-Watson
1	0,863 ^a	0,744	0,691	0,00242	2,102

a. Predictors: (Constant), ISLAMIC INCOME VS NON (X5), ZPR (X3), Intellectual Capital (X1), PSR (X2), EDR (X4)

b. Dependent Variable: PROFITABILITAS (Y)

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda, yaitu suatu metode statistik yang umum digunakan untuk meneliti hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, dimana variabel independen yang digunakan lebih dari satu. Dari data yang diperoleh, didapatkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + e$$

$$Y = (-3,822) + (0,006)X_1 + (-0,027) X_2 + (-1,494) X_3 + (0,026) X_4 + (-0,009) X_5 + 0,002$$

Persamaan regresi linier berganda diatas dapat diartikan bahwa :

1) Konstanta

Nilai konstanta ini menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel independen yakni *Intellectual Capital*, *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performing Ratio* (ZPR), *Equitable Distribution Ratio* (EDR), *Islamic Income vs Non-islamic income* maka Profitabilitas menurun sebesar -3,822 sehingga Profitabilitas akan mengalami pengurangan sebesar -3,822 sebelum atau tanpa adanya variabel independen dalam penelitian.

2) Koefisien Variabel X_1 (*Intellectual Capital*)

Nilai parameter atau koefisiensi regresi β_1 menunjukkan bahwa setiap variabel *Intellectual Capital* yang bertambah satu kali maka

Profitabilitas akan bertambah sebesar 0,006 dengan asumsi variabel bebas yang lain tetap.

3) Koefisien Variabel X_2 (*Profit Sharing Ratio*)

Nilai parameter atau koefisiensi regresi β_2 menunjukkan bahwa setiap variabel *Profit Sharing Ratio* yang bertambah satu kali maka Profitabilitas akan bertambah sebesar -0,027 dengan asumsi variabel bebas yang lain tetap.

4) Koefisien Variabel X_3 (*Zakat Performing Ratio*)

Nilai parameter atau koefisiensi regresi β_3 menunjukkan bahwa setiap variabel *Zakat Performing Ratio* yang bertambah satu kali maka Profitabilitas akan bertambah sebesar -1,494 dengan asumsi variabel bebas yang lain tetap.

5) Koefisien Variabel X_4 (*Equitable Distribution Ratio*)

Nilai parameter atau koefisiensi regresi β_4 menunjukkan bahwa setiap variabel *Equitable Distribution Ratio* yang bertambah satu kali maka Profitabilitas akan bertambah sebesar 0,026 dengan asumsi variabel bebas yang lain tetap.

6) Koefisien Variabel X_5 (*Islamic Income vs Non-islamic Income*)

Nilai parameter atau koefisiensi regresi β_5 menunjukkan bahwa setiap variabel *Islamic Income vs Non-islamic Income* yang bertambah satu kali maka Profitabilitas akan bertambah sebesar -0,009 dengan asumsi variabel bebas yang lain tetap.

Tabel 7
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-3,822	,002		,000	1,000		
Intellectual Capital (X1)	,006	,001	,811	6,578	,000	,702	1,425
PSR (X2)	-,027	,007	-,931	-3,952	,001	,192	5,202
ZPR (X3)	-1,494	3,199	-,085	-,467	,645	,323	3,092
EDR (X4)	,026	,008	,928	3,393	,002	,143	7,016
ISLAMIC INCOME VS NON (X5)	-,009	,006	-,398	-1,546	,135	,161	6,216

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS (Y)

Tabel 8
Hasil Uji Parsial (t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1. (Constant)	-3,822E-7	,002		,000	1,000
Intellectual Capital (X1)	,006	,001	,811	6,578	,000
PSR (X2)	-,027	,007	-,931	-3,952	,001
ZPR (X3)	-1,494	3,199	-,085	-,467	,645
EDR (X4)	,026	,008	,928	3,393	,002
ISLAMIC INCOME VS NON (X5)	-,009	,006	-,398	-1,546	,135

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS (Y)

Sumber: data sekunder diolah, 2020

b. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (t)

Uji t ini merupakan pengujian variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

a) Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan *Intellectual capital* terhadap profitabilitas yang diprosikan dengan ROA. Karena memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$), dengan begitu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan *intellectual capital* terhadap profitabilitas perbankan syariah. Semakin baik nilai *intellectual capital* maka kinerja perusahaan pada perbankan syariah akan semakin baik.

Intellectual capital yaitu sumber daya yang dimiliki perusahaan berupa sumber daya intelektual, baik sumber daya manusia, modal organisasi, dan modal pelanggan. *Intellectual capital* yang dikelola dengan baik oleh perusahaan dapat menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi perusahaan itu sendiri. Atas dasar nilai tambah tersebut para penyandang dana akan memberikan nilai tambah juga kepada perusahaan dengan cara berinvestasi lebih tinggi. Nilai tambah ini akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewanata (2016), Khasanah (2016) dan Yusro Rahma (2018). Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa komponen *intellectual capital* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROA.

b) Variabel Zakat Performing Ratio (ZPR)

Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan zakat performing ratio terhadap profitabilitas yang diprosikan dengan ROA. Karena memiliki nilai signifikan sebesar 0,645 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ ($0,645 > 0,05$), dengan begitu hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan zakat performing ratio terhadap profitabilitas perbankan syariah. Semakin meningkat nilai profit sharing ratio maka kinerja pada perbankan syariah akan menurun.

Profit sharing ratio merupakan bagi hasil yang dihitung dari total pendapatan setelah dikurangi dengan biaya pengelolaan dana. Pada penelitian ini profit sharing ratio meningkat dan menyebabkan penurunan kinerja keuangan. Hal ini dapat terjadi dikarenakan adanya faktor lain yang mempengaruhi selain profit sharing ratio. Adanya kerugian pada bisnis yang dijalankan dapat menyebabkan turunnya kinerja keuangan. Adanya kerugian mengakibatkan kedua belah pihak harus menanggung kerugian. Selain itu, adanya indikasi pembiayaan yang tidak lancar juga dapat mempengaruhi rendahnya kinerja keuangan walaupun profit sharing ratio yang dihasilkan naik.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lisna Wahyu (2018), dan Yusro Rahma (2018). Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa komponen profit shaing ratio memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yang diprosikan

dengan ROA. Karena jumlah pembiayaan bagi hasil relatif kecil dibanding pembiayaan jual beli, maka sumbangan bagi hasil kurang mampu mengoptimalkan kemampuan Bank Umum Syariah dalam menghasilkan laba. Pada akhirnya hal ini berdampak pada adanya sedikit penurunan laba ataupun ROA Bank Umum Syariah.

c) Variabel *Zakat Performing Ratio* (ZPR)

Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan zakat performing ratio terhadap profitabilitas yang diprosikan dengan ROA. Karena memiliki nilai signifikan sebesar 0,645 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ ($0,645 > 0,05$), dengan begitu hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan zakat performing ratio terhadap profitabilitas perbankan syariah.

Penelitian ini tidak mendukung penelitian Pandu Dewanata (2016) yang menyatakan zakat performing ratio berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROA. Perubahan nilai pada zakat performing ratio tidak mempengaruhi kinerja keuangan pada perbankan syariah. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan selain zakat.

Sumber dana zakat perbankan syariah terdiri atas zakat dari dalam entitas perbankan syariah dan dana zakat dari pihak luar entitas perbankan syariah. Zakat dari dalam entitas perbankan syariah merupakan pengeluaran zakat oleh perbankan syariah atas aset yang dimiliki, sedangkan zakat dari luar entitas merupakan zakat yang berasal dari nasabah dan umum. Jumlah zakat yang dikeluarkan oleh perbankan syariah masih relatif kecil, sehingga dana yang digunakan sebagian besar didominasi oleh zakat dari luar entitas perbankan. Hal ini mengakibatkan jumlah pembayaran zakat tidak mempengaruhi kinerja perbankan syariah.

d) Variabel *Equitable Distribution Ratio* (EDR)

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis keempat yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan equitable distribution ratio terhadap profitabilitas yang diprosikan dengan ROA.

Karena memiliki nilai signifikan sebesar 0,002 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,002 < 0,05$), dengan begitu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan equitable distribution ratio terhadap profitabilitas perbankan syariah. Pada penelitian ini bank syariah telah mendistribusikan pendapatan yang telah diperoleh dan telah di distribusikan kepada pihak pemangku kepentingan seperti, karyawan, masyarakat, pemegang saham dan perusahaan itu sendiri. Hal ini dipengaruhi karena bank syariah mengalokasikan pendapatan kepada karyawan dan perbankan syariah sendiri sehingga dengan bank syariah mensejahterakan karyawan maka karyawan di bank syariah tersebut akan meningkatkan produktivitasnya sehingga profitabilitas akan semakin meningkat dan juga dipengaruhi oleh investor dalam kebijakan investasi dalam menyerahkan modalnya, dan sehingga investor mempercayai bank syariah untuk mengelola dana yang di investasikan. Dengan meningkatnya modal yang dimiliki bank syariah maka profitabilitas bank syariah akan meningkat.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Maisaroh (2015) dan Khasanah (2016). Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa komponen equitable distribution ratio memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROA.

e) Variabel *Islamic Income vs Non-islamic Income*

Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis kelima yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan islamic income vs non-islamic income terhadap profitabilitas yang diprosikan dengan ROA. Karena memiliki nilai signifikan sebesar 0,135 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ ($0,135 > 0,05$), dengan begitu hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan *islamic income vs non-islamic income* terhadap profitabilitas perbankan syariah.

Perubahan nilai pada islamic income vs non-islamic income tidak mempengaruhi kinerja keuangan pada perbankan syariah. Hal ini karena adanya faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan. Selain itu,

sumber utama aktivitas tanggung jawab sosial perbankan syariah (pendapatan halal dan non halal) berasal dari dana kebajikan dan dana sosial lain yang juga dihimpun oleh perbankan syariah. Jadi, pendapatan operasional bank syariah tidak akan mempengaruhi kinerja keuangan perbankan syariah.

Pada praktiknya, saat ini pendapatan non halal menjadi bagian dari dana yang tidak bisa dihindarkan. Pada catatan atas laporan keuangan disebutkan bahwa dana kebajikan pada perbankan syariah merupakan penerimaan denda nasabah pembiayaan dan jasa giro dari bank non syariah atau konvensional. Perbankan syariah yang memperoleh pendapatan non halal dari kegiatan konvensional membuktikan bahwa perbankan tersebut belum melakukan kegiatannya sesuai dengan prinsip syariah. Selain itu adanya dana non halal ini kemudian disalurkan sebagai dana kebajikan (diberikan sebagai sumbangan dan disalurkan ke lembaga lain). Hal ini menimbulkan adanya pro dan kontra. Pendapatan non halal yang diperoleh perbankan syariah pada dasarnya haram hukumnya, akan tetapi justru diberikan sebagai sumbangan (dana kebajikan). Walaupun digunakan untuk kebajikan, akan tetapi tetap saja dana tersebut merupakan dana yang bersumber dari pendapatan tidak halal.

2) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk menguji tingkat keeratan atau keterikatan antara variabel dependen dan variabel independen yang bisa dilihat dari besarnya nilai koefisien determinan *R-square*.

Tabel 9
Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,863 ^a	0,744	0,691

Sumber: *data sekunder diolah, 2020*

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa nilai pada kolom R Square (R^2) sebesar 0,744. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel *Intellectual capital*, *Profit sharing ratio*, *Zakat performing ratio*,

Equitable distribution ratio, *Islamic income vs non-islamic income* dalam menjelaskan variasi variabel profitabilitas sebesar 74,4%. Sedangkan sisanya 26,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

PENUTUP

Kesimpulan

Variabel *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Variabel *profit sharing ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Variabel *zakat performing ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Variabel *equitable distribution ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Variabel *islamic income vs non islamic income* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Keterbatasan dan Rekomendasi Untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini hanya menggunakan bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk itu, peneliti yang akan datang dapat menggunakan unit usaha syariah yang lain atau yang terdaftar di JII (Jakarta Islamic Index). Peneliti yang akan datang diharapkan dapat menggunakan tahun penelitian terbaru dan lebih dari enam tahun. Penelitian ini hanya menggunakan variabel *intellectual capital*, *profit sharing ratio*, *zakat performing ratio*, *equitable distribution ratio*, dan *islamic income vs non islamic income*. Untuk itu peneliti yang akan datang dapat menggunakan variabel lain seperti, FDR, *islamic invesment vs non islamic invesment*, dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, M. R., & Suardhika, I. M. S. (2014). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Kecukupan Modal Risiko Krdit dan Suku Bunga Kredit pada Profitabilitas. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Halaman 27-38. Issn 2302-8556.
- Bramandita. (2020). Analisis Pengaruh ROA, BOPO, FDR, CAR, NPF Terhadap Tingkat Bagi Hasil Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Studi Kasus BNI Syariah Tahun 2016-2018. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Dewanata, P., Hamidah, & Ahmad, G. N. (2016). The Effect of Intellectual Capital And Islamicity Performance Index To

- The Performance of Islamic Bank In Indonesia 2010-2014 Periods. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*. Vol. 7, No. 2.
- Fitri, M. R. (2018). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2017. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Giannini, N. G. (2013). Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 2(1), 1-4. <https://doi.org/10.15294/aa.v2i1.1179>
- Hermawan, S. (2017). Makna Intellectual Capital Perspektif the Role Theory Dan the Resource Based Theory. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 17(2), 256. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2013.v17.i2.2252>
- Hermawan, S., & Amirullah. (2016). *Metode Penelitian*.
- Khasanah, A. N. (2016). Pengaruh Intelektual Capital dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Nominal*, V(6), 1-18.
- Khasanah, A. N. (2016). Pengaruh Intellectual Capital dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Journal of Economy*. Vol. 8 No. 1, 2016. pp. 1-16.
- Pudyastuti, Lisna Wahyu. (2018). Pengaruh Islamicity Performance Index Dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*. Vol. 7, No. 2.
- Nik, M., & Amin, K. (2009). Intellectual Capital Efficiency and Firm's Performance: Study on Malaysian Financial Sectors. *International Journal of Economics and Finance*. Agustus, Vol. 1, No. 2.
- Permatasari, R. A., & Trisnawati, R. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Bank Syariah di Indonesia (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2016). 2(2014), 227-249.
- Pulic, A. (1998). Measuring the performance of intellectual potential in knowledge economy. Paper presented the 2nd McMaster Word Congress on Measuring and Managing Intellectual Capital by the Austrian Team for Intellectual Potential. Vol 16, No. 2. Pp. 123-134.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyawati, A. I., & Yuliani, I. (2017). Pengungkapan Islamic Reporting Pada Indeks Saham Syariah Indonesia. *Jorunal Of Accounting & Finance*, 13(2), 15-27.
- Yuskar, & Novita, D. (2013). Analisis Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*. Vol. 12. No. 4.